

**MENINGKATKAN MOTIVASI MENULIS KARANGAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *BULLETIN BOARD* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
DESA SIMPANG KUBU KECAMATAN
KAMPAR**



Oleh

**HAYATUL FITRAH
NIM. 10611003082**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**MENINGKATKAN MOTIVASI MENULIS KARANGAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *BULLETIN BOARD* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
DESA SIMPANG KUBU KECAMATAN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

HAYATUL FITRAH

NIM. 10611003082

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBITIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

HAYATUL FITRAH (2010) : Meningkatkan motivasi menulis karangan dengan menggunakan media *bulletin board* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi menulis karangan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala sebagai berikut : siswa tidak memperhatikan dengan serius penjelasan guru, siswa belajar dengan malas-malasan, siswa tidak semangat dalam belajar dan siswa takut bertanya pada guru tentang pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi menulis karangan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar setelah diterapkan penggunaan media *bulletin board*. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “ Apakah ada peningkatan motivasi menulis karangan dengan menggunakan media *bulletin board* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar ?”

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu guru berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar yang berjumlah 19 orang dan objek dalam penelitian ini adalah Media *bulletin board* untuk meningkatkan motivasi menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi menulis karangan siswa, yang dilakukan dalam setiap kali pertemuan. Data yang diperoleh melalui observasi merupakan data ordinal. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi menulis karangan siswa dapat dilihat dari hasil persiklus dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan media *bulletin board* dan meningkatkan motivasi` menulis karangan dengan menggunakan media *bulletin board*.

Berdasarkan hasil pengujian, rata-rata pada pertemuan tanpa tindakan adalah 67.5 %. Siklus I 74.5 % dan Siklus II adalah 84 %. Dari data tersebut terjadi peningkatan motivasi menulis karangan dengan menggunakan media *bulletin board* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

ABSTRACT

HAYATUL FITRAH (2010) : Improving motivation write composition by using media of bulletin board on subject of Indonesian to Student in class IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu of Kampar Subdistrict.

This research is background by lowering motivate to write composition of student in Indonesian lesson. This Matter is shown with the following symptom : heedless student seriously the teacher clarification, student learn by lazy, student do not the spirit of in learning and the student fear to ask to teacher of about Indonesian lesson.

This research aim to know what there is improvement motivate to write composition of student of class of IV MI Muhammadiyah of Simpang Kubu of Kampar Subdistrict after applied use of media of bulletin board. In this research [is] formula of his problem is " What there is improvement motivate to write composition by using media of bulletin board of subject of Indonesian of student of class of IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) of Simpang Kubu Kampar Subdistrict ?"

This Research represent research of action of class that is teacher of direct sharing in course of study. Subjek in this research is student of class of IV MI Muhammadiyah of Simpang Kubu of Kampar Subdistrict amounting to 19 people and object in this research is Media of bulletin board to increase motivate to write composition of student of Indonesian subject.

Intake of Data in this research use sheet of observation write student composition, performed within each time the meeting. Data obtained by melalui of observation represent data ordinal. To know whether there is improvement motivate to write composition of visible student from result of persiklus in course of study without using media of bulletin board and improving motivation writing composition by using media of bulletin board.

Pursuant to examination result, mean of meeting without action is 67.5 %. Cycle of I 74.5 % and Cycle of II is 84 %. From the data happened the improvement motivate to write composition by using media of bulletin board at subject of Indonesian of student of class of IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) of Simpang Kubu of Kampar Subdistrict.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN -----	i
ABSTRAK	
DAFTAR ISI -----	iii
DAFTAR TABEL -----	iv
BAB I PENDAHULUAN-----	1
A. Latar belakang -----	1
B. Defenisi istilah -----	6
C. Rumusan Masalah -----	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian -----	8
BAB II KAJIAN TEORI-----	9
A. Kerangka Teoretis -----	9
B. Penelitian Yang Relevan-----	17
C. Hipotesis Tindakan -----	18
D. Indikator Keberhasilan -----	18
BAB III METODE PENELITIAN -----	20
A. Subjek dan Objek Penelitian -----	20
B. Tempat Penelitian -----	20
C. Rancangan Penelitian -----	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data-----	23
E. Observasi dan Refleksi -----	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----	27
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian -----	27
B. Penyajian Data Hasil Penelitian-----	35
C. Pembahasan -----	64
D. Pengujian Hipotesis -----	67
BAB V PENUTUP-----	68
A. Kesimpulan -----	68
B. Saran -----	68
DAFTAR PUSTAKA -----	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar media pendidikan sangat berpengaruh dan sangat menentukan terhadap hasil belajar yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menggunakan media pendidikan dengan baik dan benar, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena motivasi merupakan unsur yang paling penting dalam menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Meningkatkan motivasi belajar guru harus kreatif, imajinatif untuk mempengaruhi dan memotivasi dan mengusahakan agar bahan dan metode yang digunakan tetap menarik perhatian siswa karena masih banyak dalam proses belajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan murid hanya mendengar saja.

Kondisi tersebut diatas merupakan kondisi umum yang sering terjadi dilingkungan sekolah. terutama disebabkan anak didik diruang kelas hanya lebih banyak menggunakan indra pendengarannya dibandingkan visual, sehingga apa yang dipelajari diatas tersebut cenderung untuk dilupakan. Sebagaimana yang diungkapkan Konfucius:¹

- Apa yang saya dengar, saya lupa
- Apa yang saya lihat, saya ingat
- Apa yang saya lakukan, saya paham

¹ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru:LSK2P,hal.35

Ada beberapa alasan yang dikemukakan mengenai penyebab mengapa dikebanyakan orang cenderung melupakan apa yang mereka dengar, salah satu jawaban yang menarik karena adanya perbedaan antara kecepatan bicara guru dengan tingkat kemampuan siswa mendengar apa yang disampaikan guru. Kebanyakan guru berbicara sekitar 100-200 kata permenit, sementara anak didik hanya mampu mendengar 50-100 kata permenit (setengah apa yang dikemukakan guru) karena siswa mendengar pembicaraan guru sambil berfikir.

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu, diajarkan berbagai macam mata pelajaran termasuk didalamnya bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dinegara kita. Oleh karena itu, bahasa Indonesia merupakan hal yang penting dinegara kita, Indonesia. Hal ini bersumber dari ikrar sumpah pemuda pada tahun 1982 yang berbunyi: “ Kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia” sebagai warga Negara indonesiayang hidup diwilayah Indonesia wajib menjaga, menghormati, mengembangkan, dan melestarikan bahasa yang satu, bahasa Indonesia.

Saat ini masih banyak dijumpai orang Indonesia yang menggunakan bahasa nasional seenaknya bahkan masih banyak yang tidak dapat menggunakan Bahasa Indonesia. artinya secara umum kita dapat menyatakan bahwa pemakaian bahasa Indonesia dikalangan para pembahasa masih belum baik atau belum sempurna. Ketidakbaikan dan ketidaksempurnaan itu disebabkan bahasa Indonesia dianggap sebagai bahasa kedua, sedangkan pada masa sekarang kita dituntut untuk selalu berbahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia mempunyai kaedah-kaedah yang harus diikuti agar bahasa kita mudah dipahami orang lain, kita harus belajar bagaimana mengekspresikan bahasa itu. Dengan adanya pembelajaran bahasa ini, diharapkan kesalahan-kesalahan berbahasa dapat dihindari.

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah berfungsi sebagai penuntun dalam berbahasa Indonesia agar siswa dapat berbahasa Indonesia dengan tepat. Pada prinsipnya, tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa, yaitu terampil membaca, terampil mendengar, terampil menulis, dan terampil berbicara. Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar, agar guru juga menggunakan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar, akan tetapi penggunaan bahasa oleh siswanya masih sering menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa percakapan pada lingkungan sekolah tersebut.

Peranan pendidikan bahasa di sekolah sangat menentukan keberhasilan siswa untuk dapat mempergunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh karena itu, guru bidang studi bahasa Indonesia harus memiliki berbagai strategi dan media pendidikan bahasa yang baik bagi siswanya, menceritakan pengalaman yang mengesankan, menceritakan kembali cerita yang pernah dibaca dan didengar, mengungkapkan pengalaman pribadi bertanya jawab berdasarkan bacaan dan menggunakan media *Bulletin Board* untuk meningkatkan motivasi menulis karangan siswa kelas IV MIM Simpang Kubu.

Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru kurang memvariasikan metode belajar. Sehingga membuat siswa bosan dan jenuh dalam belajar. Misalnya dalam pelajaran bahasa Indonesia pengajarannya hanya disajikan dalam bentuk pemberian informasi dan pembelajaran konvensional saja.

Berdasarkan realita yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu ternyata motivasi menulis karangan siswa masih rendah dengan gejala sebagai berikut:

1. Sebagaimana siswa berbicara saat guru menerangkan pelajaran.
2. Tidak semua siswa dapat mendengar dan menyimak dengan baik.
3. Banyaknya siswa yang lupa dengan materi yang disampaikan guru.
4. Dalam proses pembelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi pelajaran di depan kelas.
5. Siswa tidak kreatif.
6. Siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan guru..

Berdasarkan gejala di atas, salah satu media pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan motivasi menulis karangan siswa adalah ***Media Bulletin Board***.

Penggunaan *Bulletin Board* di sekolah sangat menunjang belajar mengajar sebab mengandung nilai-nilai pendidikan sebagai berikut:

- a) Dipergunakan sebagai tempat untuk mempertunjukkan hasil pekerjaan siswa dan juga merupakan ruang khusus untuk mempertunjukkan benda, gambar, poster, dan karya kelas lainnya.

- b) Sebagai tempat untuk memberitahukan pengumuman sekolah, siswa, dan sebagainya.
- c) Menciptakan dan memperluas minat siswa.
- d) Mempersatukan semangat kelas dengan menimbulkan tanggung jawab bersama.
- e) Melengkapi pengalaman sosial karena para siswa bekerja dalam kelompok pada waktu merencanakan dan melaksanakan Display.
- f) Mengembangkan kecakapan artistic dan daya berkreasi dikalangan siswa.
- g) Mendorong siswa untuk bekerja, memiliki, inisiatif, dan melatih cara memecahkan masalah.

Menurut Carter, L.J (1953) dalam Subana dan Sunarti, *Bulletin Board* adalah berbagai fasilitas yang diperlukan oleh setiap kelas. Alat ini merupakan suatu tempat atau halaman papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh tiga dimensi yang kecil atau material belajar lainnya.²

Beberapa fungsi *Bulletin Board* dalam hubungannya dengan pembelajaran menurut Alian Abdullah (1980:12) adalah sebagai berikut:³

1. Menunjang perhatian siswa.
2. Memungkinkan seluruh kelas untuk mengikuti pelajaran dengan melihat bahan yang tidak diperbanyak.
3. Menghemat waktu, memungkinkan siswa belajar bahan yang tidak dipelajari dikelas.
4. Membaca kembali bahan (materi) yang tidak sepenuhnya ditangkap oleh siswa didalam kelas.

² Subana dan Sunarti, *Strategi belajar mengajar bahasa Indonesia*, Penerbit Pustaka Setia Bandung, 2007.hal.314

³ Ibid, hal.315

5. Mendorong partisipasi siswa dan mereview pokok suatu suatu pelajaran.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi menulis karangan siswa dengan judul **“MENINGKATKAN MOTIVASI MENULIS KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *BULLETIN BOARD* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH DESA SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR”**.

B. Defenisi Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.⁴ Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi didalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu, guru harus selalu memperhatikan masalah motivasi dan berusaha agar tetap bergejolak didalam diri setiap siswa selama pelajaran berlangsung.

⁴ Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola, 2007), .439

2. Menulis Karangan

Merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan media tulis.⁵ Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.

3. *Bulletin Board*

Bulletin Board adalah tempat menjelaskan peristiwa, peraturan sekolah, daftar dan informasi lainnya. Selain itu, mendorong minat siswa mengulang-ulang pelajaran dan pekerjaan sekolah.⁶ Alat ini merupakan suatu tempat atau halaman papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh 3 dimensi yang kecil atau material belajar lainnya. Alat ini menjadi tempat guru dan siswa melakukan proyek kerja.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut “ Apakah penggunaan *Bulletin Board* dapat meningkatkan motivasi menulis karangan siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia “

⁵ Puji Sentosa, dkk. *Materi dan pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. 2003. Universitas Terbuka.

⁶ Subana dan Sunarti, *Strategi belajar mengajar*,Pustaka Setia Bandung,2007.hal.315

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: “ Untuk mengetahui apakah penggunaan *Media Bulletin Board* dapat meningkatkan motivasi menulis karangan siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Desa Simpang Kubu”.

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi menulis karangan siswa.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian tindakan kelas ini guru diharapkan dapat mengetahui bentuk-bentuk tindakan kelas yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

1) Meningkatkan hasil belajar

2) Meningkatkan Produktifitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu tersebut bertindak dan berbuat.

Menurut W.S Winkel mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Aspek motivasi dalam proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Guru bertanggung jawab melaksanakan sistim pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai, sebagai berikut:

- a. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit mencapai hasil yang di inginkan.

- b. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.
- c. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreatifitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi siswa.
- d. Berhasil atau gagal dalam membangkitkan dan mendaya gunakan motivasi dalam pembelajaran berkaitan dengan upaya peningkatan disiplin kelas.

Motivasi dianggap penting dalam upaya pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya. Uraian di atas menunjukkan, bahwa motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku.

Fungsi motivasi adalah :

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹

¹ Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, hal 108.

Adapun motivasi yang diberikan itu dengan menggunakan media *Bulletin Board* sebagai wujud nyata peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan media tersebut.

Sardiman mengatakan bahwa ada beberapa fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu
2. Menentukan arah perbuatan, Yakni kearah mana tujuan yang ingin dicapai
3. Memiliki strategi untuk mencapai sukses
4. Membuat siswa berani berpartisipasi
5. Membangkitkan hasrat ingin tahu siswa
6. Meyempurnakan perhatian siswa.²

Pandangan para pakar tentang motivasi tersebut melahirkan berbagai teori motivasi. Yang banyak dikenal dan digunakan orang adalah teori motivasi dari **Abraham Maslow**. ‘ Teori Maslow ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin.

Motivasi belajar dapat dibantu dengan cara menggunakan hal-hal yang menarik minat murid, seperti foto, buku, majalah surat, poster dan bagan. Semua ini akan menyemarakkan suasana belajar bahasa. Tempelkan hasil karya mereka di dinding sehingga mereka merasa kemampuan mereka dihargai, disamping itu syair lagu, cerita pendek,

² Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 2001. hlm 45

drama, yang anda pendengarkan melalui radio akan membuat murid senang dalam belajar bahasa.

2. Menulis Karangan

Menulis atau mengarang merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebenarnya, kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan ataupun menulis memo untuk teman. Akan tetapi, menulis yang akan dibicarakan dalam kegiatan belajar ini lebih luas pengertiannya daripada sekedar melakukan perbuatan atau menghasilkan tulisan.

Karangan merupakan bukti kemampuan seseorang yang berpikir yang dinyatakan dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca orang lain. Dalam mengarang ada tiga tahap yang harus dilalui oleh setiap pengarang. Tahap-tahap tersebut adalah: merancang karangan, menulis komposisi, dan merevisi karangan.³

Menghasilkan karya tulis, kemudian dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran atau diserahkan kepada seseorang sebagai bukti karya ilmiah, kemudian akan dinilai, menuntut soerang panulis memahami betul arti kata menulis. Seorang penulis yang memahami dengan baik makna kata menulis akan betul-betul peduli terhadap kejelasan apa yang ditulis.

Kekuatan tulisan itu dalam mempengaruhi orang lain, keaslian pikiran yang hendak dituangkan dalam tulisan, kepiawan penulis dalam memilih

³ Nursalim, *.Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis kompetensi*, (Pekanbaru:2007), hlm. 75

dan mengolah kata-kata. Seorang penulis yang paham betul akan sebuah tulisan pasti akan mempertimbangkan respons yang akan diperolehnya jika tulisannya dibaca orang lain.

Dalam melakukan penilaian menulis karangan ini, penilai harus mempertimbangkan 3 aspek dari yang ditulis siswa, yaitu: ⁴

1. Tata bahasa
2. Ejaan, dan
3. Gaya bahasa

Menulis atau mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatih secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena penulis harus terampil menggunakan morfologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai (Morsey, 1986:122).

Pembelajaran menulis di SD, baik GBPP SD 1994, maupun KBK, terdiri atas dua bagian layaknya pembelajaran bahasa, yakni menulis permulaan dan menulis lanjut (pendalaman). Menulis permulaan, diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana biasanya diawali atau bersamaan dengan pembelajaran membaca permulaan.

⁴ Safari, 1995. *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: CV. Delima. Hlm.121

3. Pengertian *Bulletin Board*

Bulletin Board menurut Carter, L.J (1953) adalah berbagai fasilitas yang diperlukan oleh setiap kelas. Alat ini merupakan suatu tempat atau halaman papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh tiga dimensi yang kecil atau material belajar lainnya.⁵

a. Nilai *Bulletin Board*.

Penggunaan *Bulletin Board* disekolah sangat menunjang belajar mengajar sebab mengandung nilai-nilai pendidikan sebagai berikut:

- 1) Dipergunakan sebagai tempat untuk mempertunjukkan hasil pekerjaan siswa dan juga merupakan ruang khusus untuk mempertunjukkan benda, gambar, poster, dan karya kelas lainnya.
- 2) Sebagai tempat untuk memberitahukan pengumuman sekolah, siswa, dan sebagainya.
- 3) Menciptakan dan memperluas minat siswa.
- 4) Mempersatukan semangat kelas dengan menimbulkan tanggung jawab bersama.
- 5) Melengkapi pengalaman social karena para siswa bekerja dalam kelompok pada waktu merencanakan dan melaksanakan Display (pameran).
- 6) Mengembangkan kecakapan artistik dan daya berkreasi dikalangan siswa.
- 7) Mendorong siswa untuk bekerja, memiliki, inisiatif, dan melatih cara memecahkan masalah.

⁵ Ibid, hal. 314

Berbagai fungsi *Bulletin Board*, dalam hubungannya dengan pembelajaran menurut Alian Abdullah (1980:12) adalah sebagai berikut:⁶

1. Memungkinkan seluruh kelas untuk mengikuti pelajaran dengan melihat bahan yang tidak diperbanyak.
2. Menunjang perhatian siswa
3. Menghemat waktu, memungkinkan siswa belajar (mempelajari) bahan yang tidak didiskusikan di kelas.
4. Mendorong partisipasi siswa, problema diletakkan pada *Bulletin Board* dapat dipelajari oleh kelompok.
5. Dalam mereview pokok suatu pelajaran, siswa dapat menyaiapkannya pada *Bulletin Board*.
6. Menolong siswa untuk belajar berkomunikasi dengan ide visual.

4. Hubungan antara motivasi menulis karangan dengan media bulletin board

Motivasi merupakan unsur yang paling penting dalam menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menggunakan media pendidikan dengan baik dan benar, seperti media *Bulletin Board*. Media pendidikan sangat berpengaruh dan sangat menentukan terhadap hasil belajar yang ingin dicapai, dengan demikian diharapkan dapat menumbuhkan motivasi menulis karangan siswa dengan baik dan benar.

⁶ Ibid , Hal. 315

Menulis karangan merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan media tulis dan menulis juga merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Dan untuk meningkatkan motivasi menulis karangan siswa, maka digunakan media *Bulletin Board* karna media ini memiliki nilai - nilai pendidikan di antaranya:

- 1) Dipergunakan sebagai tempat untuk mempertunjukkan hasil pekerjaan siswa dan juga merupakan ruang khusus untuk mempertunjukkan benda, gambar, poster dan karya kelas lainnya.
- 2) Mendorong siswa untuk bekerja, memiliki inisiatif, dan melatih cara memecahkan masalah.

Dengan demikian, jika diterapkan penggunaan media *Bulletin Board* maka motivasi menulis karangan siswa akan meningkat karena hasil menulis karangan siswa akan diletakkan pada media *Bulletin Board* karena di anggap sebagai karya kelas (prestasi) dan mendorong siswa untuk bekerja, memiliki inisiatif, dan melatih cara memecahkan masalah. Dengan demikian, motivasi menulis karangan siswa akan meningkat karna siswa merasa di hargai dan menjadi suatu kebanggaan jika hasil karangannya diletakkan pada media *Bulletin Board*.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian tentang meningkatkan motivasi menulis karangan dengan menggunakan media *Bulletin Board* sebelumnya belum pernah diteliti. Akan tetapi Rosmiati (2009) telah meneliti tentang upaya meningkatkan minat belajar menulis karangan melalui pendekatan *Contextual teaching and learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Darussalam kwalu nenas kecamatan tambang kampar. Adapun hasil penelitian saudara Rosmiati adanya peningkatan minat belajar menulis karangan dari siklus I dan II. Secara rinci diketahui bahwa pada indikator siswa hadir tepat waktu pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 72 %, sedangkan siklus II meningkat 83 %. Pada aspek adanya kegembiraan dalam belajar pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 67 %, sedangkan pada siklus II meningkat 77 %. Pada aspek tidak pernah mengeluh dalam belajar pada siklus I diperoleh 68 %, sedangkan pada siklus II meningkat 73 %. Pada aspek tidak pernah putus asa pada siklus I diperoleh 68 %, dan pada siklus II meningkat 73 %. Pada aspek siswa belajar dengan serius pada siklus I diperoleh 65 % dan pada siklus II meningkat 73 %. Pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru pada siklus I diperoleh 65 % dan pada siklus II meningkat 78 %.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan media *Bulletin Board* dapat meningkatkan Motivasi Menulis Karangan Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini akan berhasil apabila siswa memiliki motivasi menulis karangan yang tinggi dalam belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Bulletin Board*. Hal itu dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Memperhatikan dengan serius penjelasan guru tentang teknik menulis karangan.
2. Berani Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi menulis karangan.
3. Siswa dapat belajar aktif dan kreatif.
4. Siswa semangat dalam belajar menulis karangan.
5. Tidak takut bertanya pada guru.
6. Sungguh sungguh dalam belajar.
7. Siswa bertanggung jawab dengan hasil kerjanya.
8. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya.
9. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.
10. Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa memiliki hasil belajar yang tinggi dalam belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan medi *Bulletin Board* untuk meningkatkan motivasi menulis karangan mencapai 75%.Artinya, dengan persentase tersebut hasil belajar tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a) 76%-100% tergolong baik.
- b) 56%-75% tergolong cukup baik.
- c) 40%-55% tergolong kurang baik.
- d) 40% kebawah tergolong kurang mampu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi menulis karangan dengan menggunakan media *Bulletin Board* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa simpang kubu kecamatan kampar. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2010. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan tanpa tindakan dan 2 siklus yaitu siklus 1 dan 2. Adapun dalam setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. .Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa 19 orang.

2. Variabel yang diselidiki

a. Variabel X

Yaitu penggunaan media *Bulletin Board* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

b. Variabel Y

Yaitu meningkatkan motivasi menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2010. Penelitian ini terdiri dari 1 kali pertemuan tanpa tindakan dan terdiri 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

a. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran tentang menulis karangan dengan menggunakan media *Bulletin Board*.

- 2) Membuat Media *Bulletin Board* dan Meletakkannya di luar kelas tepatnya didinding dekat pintu masuk kelas, dan juga meletakkannya di luar kantor majelis guru.
- 3) Guru menjelaskan maksud dari *bulletin board* dan kegunaannya dalam pembelajaran
- 4) Guru menjelaskan materi pelajaran dan menggunakan pertanyaan dan gagasan siswa untuk menuntun pelajaran dan keseluruhan unit pengajaran.guru melontarkan kepada siswa apakah yang diketahuinya tentang karangan
- 5) Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok menulis karangan yang ditugaskan oleh guru
- 6) Kemudian guru memotivasi siswa dengan cara menilai karangan dan semua karangan siswa diletakkan di *bulletin board*. Dengan demikian siswa akan termotivasi, merasa bangga, merasa dihargai karena karangan mereka dibaca banyak orang termasuk guru-guru disekolah itu dan otomatis siswa akan berlomba-lomba dalam menulis karangan.

b. Implementasi Tindakan

Melaksanakan seluruh perencanaan yang telah dibuat dngan baik dan benar. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- 2) Guru menjelaskan bahwa menulis karangan banyak manfaatnya.
- 3) Guru menyampaikan bahwa siswa dapat melakukan pembelajaran yang mereka atur sendiri.
- 4) Guru menyampaikan perlunya bekerja sama.
- 5) Guru memancing siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.
- 6) Guru memotivasi siswa dengan penggunaan media *bulletin board*.
- 7) Guru menilai karangan yang dibuat oleh siswa.
- 8) Guru meletakkan semua hasil karangan siswa pada media *bulletin board*.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk frekwensi. Dalam menganalisa data digunakan beberapa cara yang sesuai dengan penelitian yakni mengukur tingkat motivasi sesuai dengan persentase dan frekwensi. Maka dilakukan atas empat kriteria pengelompokan data yaitu:

1. 76%-100% tergolong baik.
2. 56%-75% tergolong cukup baik.
3. 40%-55% tergolong kurang baik.
4. 40% kebawah tergolong tidak mampu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Mengamati pengembangan motivasi belajar B. Indonesia selama penggunaan media *Bulletin Board* pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Diantaranya data keadaan siswa, keadaan guru dan data tentang MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

c. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan dialog atau bertanya jawab dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian

1. Teknik Analisis Data

a. Aktivitas Guru

Pengukuran aktivitas guru adalah 8 indikator dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 40 (8 x 5) dan 8 (8 x 1). Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan media *bulletin board* dapat dihitung dengan cara:

1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan adalah 5

klasifikasi yaitu

- Sangat sempurna apabila 33 - 40
- Sempurna apabila 27 - 32
- Cukup sempurna apabila 21 - 26
- Kurang sempurna apabila 15 - 20
- Tidak sempurna apabila 8- 14

2) Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{40-8}{5} = 6.4 = 6$

b. Aktivitas Belajar Siswa dan Motivasi Menulis Karangan Siswa

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, dan Motivasi menulis karangan siswa digunakan beberapa cara yang sesuai dengan penelitian yakni mengukur tingkat aktivitas belajar siswa dan motivasi menulis karangan siswa sesuai dengan persentase dan frekwensi. Maka dilakukan atas empat kriteria pengelompokan data yaitu:

1. 76%-100% tergolong baik.
2. 56%-75% tergolong cukup baik.
3. 40%-55% tergolong kurang baik.
4. 40% kebawah tergolong tidak mampu.

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Penelitian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disediakan.

2. Refleksi

Refleksi yang dapat dalam tahap observasi kemudian dikumpulkan dengan tujuan melihat apakah penggunaan media *Bulletin Board* dapat meningkatkan motivasi menulis karangan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *setting* penelitian

1. Sejarah sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu adalah Lembaga Pendidikan Formal Tingkat Dasar yang berbasis keagamaan (SD Plus Agama) yang tentunya merupakan aset Departemen Agama di Desa Simpang Kubu Kec. Kampar.

Madrasah ini berdiri dilatar belakang oleh yayasan dan semangat keagamaan dari sebagian besar warga masyarakat, terutama dikalangan warga Muhammadiyah : Pada tanggal 1 Juni 1990 dalam rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah_Simpang Kubu disepakatilah untuk mendirikan MI dimaksud yang untuk sementara dibelajarkan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Muhammadiyah Simpang Kubu, dengan alasan MDA M belajar sore, sedangkan MIM belajar pagi.

Dalam waktu yang tidak terlalu lama, dibuatlah permohonan izin operasinya ke Kandepag Kab. Kampar. Alhamdulillah berkat rahmat Allah tepatnya pada tanggal 10 Desember 1992 MI Muhammadiyah telah mendapat piagam “TERDAFTAR” yang ditandatangani oleh Kanwil Dep. Agama Propinsi Riau, a.n. Menti Agama RI No: B/II PP.03.2/02/1992. Dan tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1997 MI Muhammadiyah mendapatkan piagam jenjang akreditasi DIAKUI.

Sampai saat ini masih eksis dan berkembang, MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu dapat mengikuti ujian bersama Madrasah Negeri di bawah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MIN Merangin Kuok.

Akhir tahun pelajaran 2002 / 2003 melalui rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah diadakan evaluasi tentang kinerja kepada Madrasah dan melahirkan sebuah keputusan mengusulkan **Sdr. JUSMAN, S.Ag** untuk mengemban tugas sebagai Kepala Madrasah di MIM Simpang Kubu mulai TP. 2003 / 2004 yang diangkat berdasarkan SK Pemimpin Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar Cq. Bagian Pendidikan serta Surat Tugas dari Kepala kantor Dep. Agama Kab. Kampar.

Alhamdulillah dengan menyatukan Visi dan Misi, meningkatkan usaha promosi sekolah dan Menjalin kerjasama dengan seluruh pihak, MI Muhammadiyah dapat berkembang secara bertahap dan terus menerus seta sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini terbukti dari perkembangan siswa yang masuk ke MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu dari tahun pelajaran 2003/2004. Pada tahun Pelajaran 2005/2006 sampai sekarang murid MI Muhammadiyah Simpang Kubu tidak hanya berasal dari desa Simpang Kubu saja, melainkan sudah berasal dari desa-desa yang ada disekitarnya, seperti desa Tanjung Rambutan, desa Batu Belah dan Kelurahan Air Tiris. Dalam program perubahan akreditasi Madrasah, MI Muhammadiyah Simpang Kubu sudah mendapat akreditasi B.

2. VISI dan MISI MIM Desa Simpang Kubu

a. Visi :

Menciptakan Madrasah yang dipercaya masyarakat untuk mewujudkan generasi cinta Al Qur'an, taat beribadah, berakhlak mulia, cerdas, berani, trampil dan berguna bagi masyarakat, beramal menuju masyarakat utama adil dan makmur yang diredhoi oleh Allah SWT.

b. Misi :

- 1) Memprogramkan MI Muhammadiyah Simpang Kubu menjadi MI Model, yang memuat keterpaduan antara kurikulum Depag, Diknas dan Organisasi / Yayasan, Seperti:
 - Tahsin Qur'an (Metode Iqra')
 - Tahfizh Qur'an (Hafalan Qur'an)
 - Latihan pidato (Muhadhorah)
 - Kemuhammadiyah.
- 2) Menegakkan disiplin dan kinerja guru.
- 3) Meningkatkan Profesional guru melalui pelatihan/workshop, baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.
- 4) Memberikan kesempatan dan peluang bagi guru mengikuti program kualifikasi guru S1 atau S2.
- 5) Menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak yang dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan pada umumnya, MIM Simpang Kubu pada khususnya
- 6) Melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti :
 - a) Sholat Zuhur dan Ashar berjamaah di Madrasah.
 - b) Membaca perkara sholat Fardhu dan Jenazah beserta maknanya.
 - c) Membaca hapalan Qur'an.
 - d) Membaca do'a – do'a harian.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, kemungkinan tercapainya tujuan pendidikan lebih besar.

MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar secara bertahap telah menambah sarana dan prasarana, demi terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel:

TABEL IV.2

Daftar Sarana dan Prasarana MIM Desa Simpang Kubu

No	Jenis Ruang	Yang dibutuhkan	Yang ada	Kekurangan	Keterangan
1.	RKB	12	12	-	Ruang Kelas Belajar (RK) yang berjumlah 12 RKB, kondisi 7 RKB masih terkondisi belum diplaster
2.	Ruang Kepala/TU/Bendahara Wali	1		1	
3.	Ruang Majelis guru	1		1	
4.	Ruang Perpustakaan	1		1	
5.	Ruang Labor	1		1	
6.	Mushallah	1		1	
	JUMLAH	17 Ruang	12 RKB	5 Ruang	5

1. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru di MIM Desa Simpang Kubu dapat dilihat pada tabel IV.3

No	Nama	Jabatan	Gubid studi atau kelas
1.	Jusman,S.Ag	Kepala Madrasah	Tahfizh Qur'an
2.	Rosnidar H. A.Ma	Gubid	Iqra'
3.	Hj. Sariani,A.Ma	Gubid	Iqra'
4.	Zulhendri, S.Pd	Waka Kurikulum	Bahasa Indonesia
5.	Drs. Zulhairi	Waka Sarana dan Prasarana	Guru BP
6.	Erdawati, S.Pd	Guru Kelas II	Guru Kelas III
7.	Rosmiati, A.Ma	Gubid	Iqra'
8.	Yusup	Waka Humas	Matematika
9.	Sriama, A.Ma	Guru Kelas IV	Guru Kelas IV. IPS
10.	Syaripuddin, A.Ma.Pd	Waka Umum	Taklim Qur'an
11.	Usman, S.Ag	Waka Kesiswaan	Bahasa Arab
12.	Zamziharti, S.Si	Gubid	IPA
13.	Indrawati, A.Ma	Guru Kelas III	Guru Kelas III
14.	Rosmiati, S.Ag	Guru Kelas I	Iqra'
15.	Wirdawati, A.Ma	Gubid	Guru Kelas III
16.	Nurafni, A.Ma	Gubid	Aqidah Akhlak. PPKn
17.	Ervi Deliza, S.Pd	Gubid	SKI, Qur'an Hadits
18.	Rahmita Nely, S.Ag	Guru Kelas I	Guru Kelas I dan Iqra'
19.	Desrayanti, A.Ma	Guru Kelas I	Guru Kelas I
20.	Suharnita, A.Ma	Gubid	Bahasa Inggris
21.	Anita Kristanti, A.Ma.Pd	Guru Kelas II	Guru Kelas II
22.	Ernita, A.Ma	Gubid	Iqra'
23.	Jusmawati. H	Gubid	Iqra'
24.	Eva Susanti, A.Ma	Gubid	Iqra'
25.	Eka Nopiati, A.Ma	Gubid	Iqra'
26.	Hasniar Hasnur, A.Ma	Gubid	Fiqih
27.	Murna Yusnali, A.Ma	Gubid	Guru Kelas V, PPKn, Armel
28.	Agus Novita, A.Ma	Gubid	KMD, Pidato
29.	Beni Andriata, A.Ma	Gubid	Guru Kelas IV, Penjas, KBD
30.	Yosi Rizal	Tata Usaha	Tata Usaha

b. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar dapat dilihat pada table IV.4

TABEL IV.4
Daftar Keadaan Siswa MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar
Tahun Pelajaran 2009/2010

KELAS	I	II	III	IV	V	VI	JUMLAH
ROMBEL	2	2	2	2	1	1	10
JUMLAH SISWA	39	39	49	39	49	28	237

2. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan yang sangat penting membantu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar akan terarah dengan baik.

Maka berpedoman pada pengertian tersebut MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mulai dilaksanakan pada tahun 2006/2007. Untuk kurikulum MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel IV.5

TABEL IV.5
Mata Pelajaran MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar

No	Mata Pelajaran
1.	Akidah Akhlak
2.	Alqur'an Hadits
3.	Sejarah Kebudayaan Islam
4.	Fiqih
5.	Bahasa Arab
6.	Pendidikan Kewarganegaraan
7.	Bahasa Indonesia
8.	Ilmu Pengetahuan Alam
9.	Ilmu Pengetahuan Sosial
10.	Bahasa Inggris
11.	Arab Melayu
12.	Pendidikan Jasmani
13.	Keterampilan dan Kesenian
14.	Budaya Daerah
15.	Matematika
16.	Tahfizh Qur'an
17.	Iqra'
18.	Taklim Qur'an
19.	Kemuhammadiyaan
20	Pidato

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Pertemuan Pertama Tanpa Tindakan

Penyajian hasil penelitian yang dianalisis yaitu motivasi menulis karangan siswa, yaitu motivasi selama proses pengajaran berlangsung secara individu dan peridikator dari proses pembelajaran pertemuan pertama tanpa tindakan/ tanpa menggunakan media *bulletin board*. Dan 2 Siklus yaitu siklus 1 dan 2. Adapun dalam setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap pertemuan guru mengisi lembar pengamatan siswa sesuai dengan indikator motivasi yang telah disiapkan.

Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan/Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan pada guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Kelas yang diamati telah ditentukan yaitu kelas IV B. Kelas ini motivasi belajarnya tergolong rendah bila dibandingkan dengan kelas lain, menentukan materi pokok yaitu menulis karangan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan, menentukan tugas pengetahuan awal siswa, membuat tugas perencanaan tindakan dan menentukan kelompok belajar siswa.

Dalam perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran tentang menulis karangan tanpa menggunakan media *Bulletin Board*.
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran dan menggunakan pertanyaan dan gagasan siswa untuk menuntun pelajaran dan keseluruhan unit pengajaran. guru melontarkan kepada siswa apakah yang diketahuinya tentang karangan
- 3) Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok menulis karangan yang ditugaskan oleh guru
- 4) Kemudian guru memeriksa hasil karangan siswa.

b. Implementasi Tindakan

Pertemuan pertama tanpa tindakan/ tanpa menggunakan *bulletin board* dilaksanakan pada tanggal 07 April 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan

inti pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan media *bulletin board* yang dilaksanakan selama \pm 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilaksanakan selama \pm 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

1) Kegiatan awal:

- a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b) Melakukan absensi
- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi pelajaran

2) Kegiatan inti:

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b) Guru menjelaskan menulis karangan banyak manfaatnya.
- c) Guru menyampaikan siswa dapat melakukan pembelajaran yang mereka atur sendiri.
- d) Guru menyampaikan perlunya bekerja sama.
- e) Guru memancing siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.
- f) Guru memotivasi siswa tanpa penggunaan media *bulletin board*.
- g) Guru menilai karangan yang dibuat oleh siswa.
- h) Guru membagikan karangan yang telah diperiksa.

3) Kegiatan akhir:

- a) Menyimpulkan pelajaran
- b) Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan
- c) Menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah Bapak Zuhendri S.Pd.I, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 8 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan scenario metode ceramah. Agar lebih jelas, mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL. IV. 6

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN
PERTAMA TANPA TINDAKAN**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN					SKOR	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			3			3	Cukup Sempurna
2	Guru menjelaskan bahwa menulis karangan banyak manfaatnya			3			3	Cukup Sempurna
3	Guru menyampaikan bahwa siswa dapat melakukan pembelajaran yang mereka atur sendiri				4		4	Sempurna
4	Guru menyampaikan perlunya kerja sama		2				2	Kurang Sempurna
5	Guru memancing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif			3			3	Cukup Sempurna
6	Guru memotivasi siswa tanpa menggunakan media <i>bulletin board</i>			3			3	Cukup Sempurna
7	Guru menilai karangan siswa			3			3	Cukup Sempurna
8	Guru membagikan hasil karangan siswa yang telah diperiksa					5	5	Sangat Sempurna
Skor aktivitas guru							26	Cukup Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV. 6 di atas ketahu jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *bulletin board* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru pada pertemuan pertama ini berada pada klasifikasi “cukup sempurna” berada pada interval 21-26 dengan kategori cukup sempurna.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 8 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN PERTAMA
TANPA TINDAKAN**

No	Kode Sampel	Aktivitas Siswa								Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	01	√		√	√	√	√	√		6
2	02		√	√		√	√	√	√	6
3	03	√	√	√		√		√		5
4	04	√	√		√	√	√		√	6
5	05	√		√	√	√		√	√	6
6	06				√	√	√	√	√	5
7	07	√	√	√		√			√	5
8	08	√	√	√	√		√	√		6
9	09		√	√		√	√	√	√	6
10	10	√		√	√				√	4
11	11	√	√	√	√	√	√	√		7
12	12	√		√	√			√	√	5
13	13	√		√		√	√	√	√	6
14	14	√	√		√		√	√	√	6
15	15	√	√	√		√	√	√	√	7
16	16	√	√	√	√	√		√	√	7
17	17		√	√	√		√	√	√	6
18	18	√		√	√	√	√	√		6
19	19	√		√		√	√	√	√	6
Jumlah		15	11	16	12	14	13	16	14	111
Rata-rata Persentase		80	60	85	65	75	70	85	75	Rata2 74.37

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh jumlah skor klasikal sebesar 111 atau dengan rata-rata persentase 74,37 %.

Adapun motivasi menulis karangan siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa membagi kelompok sesuai dengan perintah yang disampaikan guru diperoleh rata-rata 80 %.
2. Memperhatikan penjelasan guru mengenai menulis karangan, diperoleh rata-rata 60 %.
3. Melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, diperoleh rata-rata 85 %.
4. Mampu bekerjasama, diperoleh rata-rata 65 %
5. Mampu berfikir kritis dan kreatif, diperoleh rata-rata 75 %.
6. Siswa termotivasi tanpa penggunaan media *bulletin board*, diperoleh rata-rata 70 %.
7. Menerima hasil penilaian dari guru, diperoleh rata-rata 85 %.
8. Menerima hasil karangan yang telah diperiksa guru, diperoleh rata-rata 75 %.

3) Observasi Motivasi Menulis Karangan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tingkat motivasi menulis karangan siswa pada siklus I terlihat bahwa motivasi menulis karangan siswa tergolong masih rendah dengan rata-rata persentase 67,5 %, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.8

**Hasil Observasi motivasi menulis karangan siswa
Pada Pertemuan Pertama Tanpa tindakan**

No	Nama Siswa	Aspek yang diteliti										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Pathoni		√	√	√		√	√	√	√		7
2	Aldo Almaida	√		√	√	√		√	√		√	7
3	Auliya Albab	√	√		√	√		√		√	√	7
4	Elsa Junita Putri		√	√	√		√	√	√			6
5	Dinul	√	√	√		√	√	√	√		√	8
6	Hilda Oktavianis	√		√	√	√	√	√		√		7
7	Indah Paramitha	√	√	√			√		√	√	√	7
8	M. Febri Ilhami	√		√		√		√	√		√	6
9	M. Ikhsanul Fajri		√		√	√	√	√			√	6
10	M. Rafly Alfayed		√		√			√	√	√	√	6
11	M. Riswandi				√	√	√		√	√	√	6
12	Maulidia Lestari		√	√	√		√	√	√		√	7
13	Meta Rosanti	√		√		√		√		√	√	6
14	Mhd. Asfan Fadli	√	√	√	√		√		√	√		7
15	Mhd. Fezi		√	√	√	√	√		√			6
16	Nadya Rosalina	√			√		√		√	√	√	6
17	Nur Aini	√	√			√		√		√	√	6
18	Nurul Izzati	√			√		√	√	√	√	√	7
19	Rahmi Arpida	√	√		√	√	√		√		√	7
Frekwensi		12	12	11	14	11	13	13	14	11	14	Rata2: 67.5%
Persentase (%)		65	65	60	75	60	70	70	75	60	75	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi menulis karangan siswa tanpa penggunaan media *bulletin board* berada dalam rentang rendah (67.5 %). Pada aspek 1 yaitu siswa memperhatikan dengan serius penjelasan guru 12 orang (65 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 2 yaitu berani mengeluarkan pendapat 12 orang (65 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 3 yaitu siswa belajar aktif dan kreatif 11 orang (60 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 4 yaitu siswa semangat dalam belajar 14 orang (75 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 5 yaitu

tidak takut bertanya pada guru 11 orang (60 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 6 yaitu sungguh-sungguh dalam belajar 13 orang (70 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 7 yaitu bertanggung jawab dengan hasil kerja 13 orang (70 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 8 yaitu aktif berdiskusi 14 orang (75 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 9 yaitu mengikuti pembelajaran hingga akhir 11 orang (60 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 10 yaitu memperoleh nilai yang bagus 14 orang (75 %) yang tergolong memiliki motivasi.

a. Refleksi

Pada pertemuan awal ini tanpa menggunakan media *bulletin board*, penulis mengamati sebagian siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, banyak berbicara sesamanya, malu bertanya, kelihatan wajah siswa ada yang kusut dan tidak bersemangat, siswa enggan dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan mandiri, dan guru sulit mengendalikan kelas.

Dari hasil lembar pengamatan, proses pembelajaran aktivitas guru pada pertemuan pertama tanpa tindakan, terlihat bahwa siswa kurang merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga, peneliti akan melakukan perbaikan pengajaran dengan cara penerapan siklus I memotivasi dengan menggunakan *Bulletin Board*.

2. Siklus Pertama

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan pertemuan pertama tanpa tindakan/ tanpa menggunakan media bulletin board, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus satu (1), dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran oleh guru, dengan harapan aktivitas belajar siswa juga meningkat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *bulletin board* kelas IV MI Muhammadiyah desa simpang kubu kecamatan kampar.

Sebagai langkah awal siswa dibagi dalam 5 kelompok, siswa duduk dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang. Kemudian siswa diwajibkan mengumpulkan tugas pengetahuan awal tentang menulis karangan yang merupakan hasil kerja kelompok dan survey kelompok mereka, tugas ini digunakan untuk pengerjaan tugas-tugas kelompok mereka selanjutnya. Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan tempat duduknya, guru menyiapkan siswa untuk belajar, guru mengingatkan kembali siswa pada pelajaran yang lalu dan setelah siswa ketahui untuk menarik perhatian siswa agar siswa tidak malu lagi, dan agar siswa mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan teman.

Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi dengan cara siswa membaca buku pegangan yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya, guru mempersentasikan materi yang telah direncanakan dan disiapkan serta memberikan kesempatan bertanya.

Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan/Perencanaan

Dalam perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran tentang menulis karangan dengan menggunakan media *Bulletin Board*.
- 2) Membuat Media *Bulletin Board* dan Meletakkannya di luar kelas tepatnya didinding dekat pintu masuk kelas dan diluar kantor majelis guru
- 3) Guru menjelaskan maksud dari *bulletin board* dan kegunaannya dalam pembelajaran
- 4) Guru menjelaskan materi pelajaran dan menggunakan pertanyaan dan gagasan siswa untuk menuntun pelajaran dan keseluruhan unit pengajaran.guru melontarkan kepada siswa apakah yang diketahuinya tentang karangan
- 5) Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok menulis karangan yang ditugaskan oleh guru
- 6) Kemudian guru memotivasi siswa dengan cara menilai karangan dan semua karangan siswa akan diletakkan di *bulletin board*. Dengan demikian siswa akan termotivasi, merasa bangga dan akan berlomba-lomba dalam menulis karangan.

b. Implementasi Tindakan

Pertemuan Siklus satu (1) ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *bulletin board* yang dilaksanakan selama \pm 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilaksanakan selama \pm 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

1) Kegiatan awal:

- a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b) Melakukan absensi
- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi pelajaran

2) Kegiatan inti:

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b) Guru menjelaskan bahwa menulis karangan banyak manfaatnya.

- c) Guru menyampaikan bahwa siswa dapat melakukan pembelajaran yang mereka atur sendiri.
- d) Guru menyampaikan perlunya bekerja sama.
- e) Guru memancing siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.
- f) Guru memotivasi siswa dengan penggunaan media *bulletin board*.
- g) Guru menilai karangan yang dibuat oleh siswa.
- h) Guru meletakkan hasil semua karangan siswa pada media *bulletin board*.

3) Kegiatan akhir:

- a) Menyimpulkan pelajaran
- b) Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan
- c) Menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah Bapak Zuhendri S.Pd.I, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 8 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario metode ceramah. Agar lebih jelas, mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 9
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN					SKOR	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				4		4	Sempurna
2	Guru menjelaskan bahwa menulis karangan banyak manfaatnya			3			3	Cukup Sempurna
3	Guru menyampaikan bahwa siswa dapat melakukan pembelajaran yang mereka atur sendiri					5	5	Sangat Sempurna
4	Guru menyampaikan perlunya kerja sama			3			3	Cukup Sempurna
5	Guru memancing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif				4		4	Sempurna
6	Guru memotivasi siswa dengan menggunakan media <i>bulletin board</i>				4		4	Sempurna
7	Guru menilai karangan siswa				4		4	Sempurna
8	Guru meletakkan hasil karangan siswa yang baik pada media <i>bulletin board</i>					5	5	Sangat Sempurna
Skor aktivitas guru							32	Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV. 7 di atas ketahu jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *bulletin board* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru pada pertemuan Siklus satu (1) ini berada pada klasifikasi “ sempurna” berada pada interval 27-32 dengan kategori sempurna.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 8 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

No	Kode Sampel	Aktivitas Siswa								Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	01	√		√	√	√	√	√	√	7
2	02		√	√		√	√	√	√	6
3	03	√	√	√		√		√	√	6
4	04	√	√		√	√	√		√	6
5	05	√		√	√	√		√	√	6
6	06		√		√	√	√	√	√	6
7	07	√	√	√		√			√	5
8	08	√	√	√	√		√	√		6
9	09		√	√		√	√	√	√	6
10	10	√		√	√			√	√	5
11	11	√	√	√	√	√	√	√		7
12	12	√		√	√			√	√	5
13	13	√		√		√	√	√	√	6
14	14	√	√		√		√	√	√	6
15	15	√	√	√		√	√	√	√	7
16	16	√	√	√	√	√		√	√	7
17	17		√	√	√		√	√	√	6
18	18	√		√	√	√	√	√		6
19	19	√		√	√	√	√	√	√	7
Jumlah		15	12	16	13	14	13	17	15	115
Rata-rata Persentase		80	65	85	70	75	70	90	80	Rata2 76,87

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh jumlah skor klasikal sebesar 115 atau dengan rata-rata persentase 76,87 %.

Adapun motivasi menulis karangan siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa membagi kelompok sesuai dengan perintah yang disampaikan guru diperoleh rata-rata 80 %.
2. Memperhatikan penjelasan guru mengenai menulis karangan, diperoleh rata-rata 65 %.
3. Melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, diperoleh rata-rata 85 %.

4. Mampu bekerjasama, diperoleh rata-rata 70 %
5. Mampu berfikir kritis dan kreatif, diperoleh rata-rata 75 %.
6. Siswa termotivasi dengan penggunaan media *bulletin board*, diperoleh rata-rata 70 %.
7. Menerima hasil penilaian dari guru, diperoleh rata-rata 90 %.
8. Hasil karangan siswa diletakkan pada media *bulletin board*, diperoleh rata-rata 80 %.

3) Observasi Motivasi Menulis Karangan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tingkat motivasi menulis karangan siswa pada siklus II terlihat bahwa motivasi menulis karangan siswa tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 74,5 %, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Observasi motivasi menulis karangan siswa
Pada siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diteliti										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Pathoni		√	√	√		√	√	√	√		7
2	Aldo Almailda	√		√	√	√	√	√	√		√	8
3	Auliya Albab	√	√	√	√	√		√		√	√	8
4	Elsa Junita Putri		√	√	√	√	√	√	√	√		8
5	Dinul	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9
6	Hilda Oktavianis	√		√	√	√	√	√		√		7
7	Indah Paramitha	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9
8	M. Febri Ilhami	√		√	√	√		√	√		√	7
9	M. Ikhsanul Fajri		√		√	√	√	√			√	6
10	M. Rafly Alfayed	√	√		√		√	√	√	√	√	8
11	M. Riswandi		√	√	√	√	√		√	√	√	8
12	Maulidia Lestari		√	√	√		√	√	√		√	7
13	Meta Rosanti	√		√		√		√		√	√	6
14	Mhd. Asfan Fadli	√	√	√	√		√	√	√	√		8
15	Mhd. Fezi		√	√	√	√	√		√			6
16	Nadya Rosalina	√			√		√		√	√	√	6
17	Nur Aini	√	√	√		√	√	√		√	√	8
18	Nurul Izzati	√		√	√		√	√	√	√	√	8
19	Rahmi Arpida	√	√			√	√		√		√	6
Frekwensi		13	13	15	15	13	16	13	14	13	14	Rata2: 74.5%
Persentase (%)		70	70	80	80	70	85	70	75	70	75	

Keterangan :

1. Memperhatikan dengan serius penjelasan guru tentang teknik menulis karangan.
2. Berani Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi menulis karangan.
3. Siswa dapat belajar aktif dan kreatif.
4. Siswa semangat dalam belajar menulis karangan.
5. Tidak takut bertanya pada guru.
6. Sungguh sungguh dalam belajar.
7. Siswa berangung jawab dengan hasil kerjanya.
8. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya.
9. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.
10. Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi menulis karangan siswa tanpa penggunaan media *bulletin board* berada dalam rentang tinggi (74.5 %). Pada aspek 1 yaitu siswa memperhatikan dengan serius penjelasan guru 13 orang (70 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 2 yaitu berani mengeluarkan pendapat 13 orang (70 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 3 yaitu siswa belajar aktif dan kreatif 15 orang (80 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 4 yaitu siswa semangat dalam belajar 15 orang (80 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 5 yaitu tidak takut bertanya pada guru 13 orang (70 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 6 yaitu sungguh-sungguh dalam belajar 16 orang (85 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 7 yaitu bertanggung jawab dengan hasil kerja 13 orang (70 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 8 yaitu aktif berdiskusi 14 orang (75 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 9 yaitu mengikuti pembelajaran hingga akhir 13 orang (70 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 10 yaitu memperoleh nilai yang bagus 14 orang (75 %) yang tergolong memiliki motivasi.

d. Refleksi (*reflection*) Siklus 1 : Berdasarkan lembar pengamatan untuk aktivitas guru maka terdapat kelemahan pembelajaran diantaranya:

- a. Guru kurang menguasai kelas, sebagian siswa bermain dan bergurau bersama temannya.

- b. Guru kurang optimal membimbing kelompok dan kurang mengarahkan pengelolaan kegiatan diskusi, sehingga kegiatan pembelajaran memotivasi dengan menggunakan media *bulletin board* ini perlu di lanjutkan pada siklus II. Yakni dengan cara peneliti (guru) memberi perhatian, mengarahkan dan meyakinkan pada siswa makna dari tugas pengetahuan awal siswa, makna dari mengerjakan tugas sendiri dan makna dari mamfaat menulis karangan dan belajar kelompok yang baik serta guru harus mampu memperbaiki proses pembelajarannya.
- c. Kurangnya siswa membuat tugas membuat karangan, di siklus ini siswa diberi hukuman yang mendidik karna tidak mengumpulkan tugas menulis karangan, pada tugas kelompok hanya sedikit siswa yang mengerjakan sendiri, dan siswa banyak yang rebut.
- d. Dalam tugas kelompok siswa kurang bisa bekerja sama, mala ada Cuma ketua kelompok yang mengerjakan sediri tugas menulis karangan dalam kelompok tersebut,disini siswa kurang atif dalam kelompoknya.
- e. Pada saat membahas tentang menulis karangan bersama -sama siswa tidak banyak bertanya, sebagian siswa hanya mendengarkan, melihat, dan acuh tak acuh dengan pembahasan tersebut.
- f. Dalam pembelajaran hanya sebagian kecil siswa memiliki motivasi, hal ini disebabkan karna siswa baru mengetahui prosedur belajarnya

3. Siklus Kedua

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus satu (1), maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran oleh guru, dengan harapan aktivitas belajar siswa juga meningkat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *bulletin board* kelas IV MI Muhammadiyah desa simpang kubu kecamatan kampar.

Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan/Perencanaan

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP siklus II pertemuan satu dan dua, yang juga sedikit berbeda pada RPP siklus I pertemuan satu dan dua, Pada siklus ini peneliti merencanakan beberapa hal yaitu:

- a. Guru membiarkan siswa membentuk kelompok sendiri berdsarkan keinginan masing-masing individu.
- b. Guru memberi bimbingan langsung kepada masing-masing kelompok secara bergantian.
- c. Guru lebih banyak memberi materi yang mudah dipahami siswa.
- d. Memberi batas waktu pengerjaan tugas menulis karangan kepada siswa.

b. Implementasi Tindakan

Pertemuan siklus dua (2) ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *bulletin board* yang dilaksanakan selama \pm 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilaksanakan selama \pm 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

1) Kegiatan awal:

- a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b) Melakukan absensi
- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi pelajaran

2) Kegiatan inti:

- a) Guru membiarkan siswa membentuk kelompok sendiri berdasarkan keinginan masing-masing siswa
- b) Guru menjelaskan bahwa menulis karangan banyak manfaatnya kepada masing-masing kelompok secara bergantian

- c) Guru menyampaikan bahwa siswa dapat melakukan pembelajaran yang mereka atur sendiri dengan materi yang muda dipahami
- d) Guru menyampaikan perlunya bekerja sama.
- e) Guru memancing siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.
- f) Guru memotivasi siswa dengan penggunaan media *bulletin board*.
- g) Guru menilai karangan yang dibuat oleh siswa.
- h) Guru meletakkan semua hasil karangan siswa pada media *bulletin board*.

3) Kegiatan akhir:

- a) Menyimpulkan pelajaran
- b) Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan
- c) Menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Aktivitas guru dan Motivasi siswa sudah mulai meningkat, hal ini terlihat dari hasil pengamatan yang diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai

observer atau pengamat adalah Bapak Zulhendri S.Pd.I, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 8 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario metode ceramah. Agar lebih jelas, mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 12

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN					SKOR	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				4		4	Sempurna
2	Guru menjelaskan bahwa menulis karangan banyak manfaatnya				4		4	Sempurna
3	Guru menyampaikan bahwa siswa dapat melakukan pembelajaran yang mereka atur sendiri					5	5	Sangat Sempurna
4	Guru menyampaikan perlunya kerja sama			3			3	Cukup Sempurna
5	Guru memancing siswa untuk berpikir kritis dan kreatif				4		4	Sempurna
6	Guru memotivasi siswa dengan menggunakan media <i>bulletin board</i>					5	5	Sangat Sempurna
7	Guru menilai karangan siswa				4		4	Sempurna
8	Guru meletakkan semua hasil karangan siswa pada media <i>bulletin board</i>					5	5	Sangat Sempurna
Skor aktivitas guru							34	Sangat Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV. 12 di atas diketahui jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *bulletin board* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru pada pertemuan siklus dua (2) ini berada pada klasifikasi “ Sangat sempurna” berada pada interval 33- 40 dengan kategori Sangat sempurna.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 8 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.13

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

No	Kode Sampel	Aktivitas Siswa								Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	01	√		√	√	√	√	√	√	7
2	02		√	√	√	√	√	√	√	7
3	03	√	√	√		√		√	√	6
4	04	√	√		√	√	√		√	6
5	05	√		√	√	√		√	√	6
6	06		√		√	√	√	√	√	6
7	07	√	√	√		√		√	√	6
8	08	√	√	√	√		√	√		6
9	09		√	√		√	√	√	√	6
10	10	√		√	√			√	√	5
11	11	√	√	√	√	√	√	√		7
12	12	√		√	√		√	√	√	6
13	13	√		√		√	√	√	√	6
14	14	√	√		√		√	√	√	6
15	15	√	√	√		√	√	√	√	7
16	16	√	√	√	√	√		√	√	7
17	17		√	√	√		√	√	√	6
18	18	√		√	√	√	√	√	√	7
19	19	√		√	√	√	√	√	√	7
Jumlah		15	12	16	14	14	14	18	17	120
Rata-rata Persentase		80	65	85	75	75	75	95	90	Rata2 80 %

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh jumlah skor klasikal sebesar 120 atau dengan rata-rata persentase 80 %.

Adapun motivasi menulis karangan siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa membagi kelompok sesuai dengan perintah yang disampaikan guru diperoleh rata-rata 80 %.
2. Memperhatikan penjelasan guru mengenai menulis karangan, diperoleh rata-rata 65 %.
3. Melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, diperoleh rata-rata 85 %.
4. Mampu bekerjasama, diperoleh rata-rata 75 %
5. Mampu berfikir kritis dan kreatif, diperoleh rata-rata 75 %.
6. Siswa termotivasi dengan penggunaan media *bulletin board*, diperoleh rata-rata 75 %.
7. Menerima hasil penilaian dari guru, diperoleh rata-rata 95 %.
8. Hasil karangan siswa diletakkan pada media *bulletin board*, diperoleh rata-rata 90 %.

3) Pengamatan (*Observation*)

Seperti halnya pada siklus satu (1), pengamatan didasarkan pada dua hal yaitu: a. Hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh salah seorang guru untuk mengetahui motivasi menulis karangan siswa dengan menggunakan media *Bulletin Board*. b. Motivasi siswa terlihat sudah mulai meningkat, hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada

siklus satu (1). Dimana pada hasil pengamatan terlihat rata-rata siswa sudah mulai termotivasi dalam menulis karangan dan adanya peningkatan proses pembelajaran. Selain itu, dari lembar pengamatan responden guru terlihat siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *bulletin board* dibandingkan pada siklus I. dan guru juga terbiasa dengan menggunakan media *bulletin board* ini. Hal ini terlihat bahwa kesalahan-kesalahan pada siklus I sudah bisa diatasi. Adapaun hasil observasi dapat dilihat pada tabel IV.14 di bawah ini:

Tabel IV.14

HASIL OBSERVASI MOTIVASI MENULIS KARANGAN SISWA PADA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang diteliti										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Pathoni	√	√	√	√		√	√	√	√		8
2	Aldo Almaida	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
3	Auliya Albab	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9
4	Elsa Junita Putri		√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
5	Dinul	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9
6	Hilda Oktavianis	√	√	√	√	√	√	√		√		8
7	Indah Paramitha	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9
8	M. Febri Ilhami	√		√	√	√	√	√	√		√	8
9	M. Ikhsanul Fajri	√	√		√	√	√	√		√	√	8
10	M. Rafly Alfayed	√	√	√	√			√	√	√	√	8
11	M. Riswandi	√		√	√	√	√		√	√	√	8
12	Maulidia Lestari	√	√	√	√		√	√	√		√	8
13	Meta Rosanti	√		√		√		√		√	√	6
14	Mhd.Asfan Fadli	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
15	Mhd. Fezi		√	√	√	√	√		√		√	7
16	Nadya Rosalina	√	√		√	√	√		√	√	√	8
17	Nur Aini	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9
18	Nurul Izzati	√			√		√	√	√	√	√	7
19	Rahmi Arpida	√	√	√	√	√		√		√	√	8
Frekwensi		17	15	14	17	15	15	16	16	16	17	Rata2 : 84%
Persentase (%)		90	80	75	90	80	80	85	85	85	90	

Keterangan :

1. Memperhatikan dengan serius penjelasan guru tentang teknik menulis karangan.
2. Berani Mengemukakan pendapat sesuai dengan materi menulis karangan.
3. Siswa dapat belajar aktif dan kreatif.
4. Siswa semangat dalam belajar menulis karangan.
5. Tidak takut bertanya pada guru.
6. Sungguh sungguh dalam belajar.
7. Siswa bertanggung jawab dengan hasil kerjanya.
8. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya.
9. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.
10. Siswa memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi menulis karangan siswa tanpa penggunaan media *bulletin board* berada dalam rentang tinggi (84 %). Pada aspek 1 yaitu siswa memperhatikan dengan serius penjelasan guru 17 orang (90 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 2 yaitu berani mengeluarkan pendapat 15 orang (80 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 3 yaitu siswa belajar aktif dan kreatif 14 orang (75 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 4 yaitu siswa semangat dalam belajar 17 orang (90 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 5 yaitu tidak takut bertanya pada guru 15 orang (80 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 6 yaitu sungguh-sungguh dalam belajar 15 orang (80 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 7 yaitu bertanggung jawab dengan hasil kerja 16 orang (85 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 8 yaitu aktif berdiskusi 16 orang (85 %) yang tergolong memiliki motivasi. Pada aspek 9 yaitu mengikuti pembelajaran hingga akhir 16 orang (85 %) yang tergolong

memiliki motivasi. Pada aspek 10 yaitu memperoleh nilai yang bagus 17 orang (90 %) yang tergolong memiliki motivasi.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan dari data diketahui perolehan nilai observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media bulletin board kelas IV MI Muhammadiyah desa simpang kubu kecamatan kampar, secara klasikal tergolong tinggi yaitu sesuai dengan kriteria keberhasilan pembelajaran, yaitu 76 %. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari 8 aspek aktivitas dapat terlaksana dengan sangat sempurna. Motivasi menulis karangan siswa juga tergolong tinggi, maka tidak diperlukan tindakan perbaikan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Pertemuan pertama tanpa tindakan menunjukkan bahwa aktivitas guru hanya mencapai skor 26 berada pada interval 21-26 dengan kategori cukup sempurna, Sedangkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I terjadi peningkatan dengan skor 32 berada pada interval 27-32 dengan kategori sempurna, dan Sedangkan pengamatan aktivitas guru pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan skor 34 berada pada interval 33-40 dengan kategori sangat sempurna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 15

REKAPITULASI AKTIVITAS GURU, PRA TINDAKAN, SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	Siklus	Indikator Yang Diamati								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Pra Tindakan	3	3	4	2	3	3	3	5	26	Cukup Sempurna
2	Siklus I	4	3	5	3	4	4	4	5	32	Sempurna
3	Siklus II	4	4	5	3	4	5	4	5	34	Sangat Sempurna

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama tanpa tindakan yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa mencapai skor 111 dengan persentase 74,37 % yaitu tergolong cukup baik, sedangkan pada siklus I terjadi peningkatan yaitu skor 115 dengan persentase 76,87 %, yaitu tergolong baik. Dan pada siklus II terjadi peningkatan sedikit berbeda dengan siklus I, yaitu dengan skor 120, dengan persentase 80 %, yaitu tergolong baik. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 16

REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA, PRA TINDAKAN, SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	Siklus	Indikator Yang Diamati								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Pra Tindakan	15	11	16	12	14	13	16	14	111	Cukup Baik
	Persentase	80	60	85	65	75	70	85	75	74,37 %	
2	Siklus I	15	12	16	13	14	13	17	15	115	Baik
	Persentase	80	65	85	70	75	70	90	80	76,87 %	
3	Siklus II	15	12	16	14	14	14	18	17	120	Sangat Baik
	Persentase	80	65	85	75	75	75	75	95	80 %	

3. Aktivitas Motivasi Menulis Karangan Siswa

Tabel IV.17
Rekapitulasi hasil observasi motivasi menulis karangan
dengan menggunakan media *bulletin board*

No	Indikator	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan dengan serius	65 %	70 %	90 %
2	Berani Mengemukakan pendapat	65 %	70 %	80 %
3	Belajar aktif dan kreatif.	60 %	80 %	75 %
4	Siswa semangat dalam belajar	75 %	80 %	90 %
5	Tidak takut bertanya pada guru.	60 %	70 %	80 %
6	Sungguh sungguh dalam belajar.	70 %	85 %	80 %
7	Bertanggung jawab dengan hasil kerjanya.	70 %	70 %	85 %
8	Siswa aktif berdiskusi	75 %	75 %	85 %
9	Mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.	60 %	70 %	85 %
10	Memperoleh hasil belajar/ nilai yang baik.	75 %	75 %	90 %
	Rata-rata	67,5 %	74,5 %	84 %

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi menulis karangan siswa dengan menggunakan media *bulletin board* lebih tinggi daripada rata-rata motivasi menulis karangan siswa tanpa menggunakan *bulletin board*. Tingkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran semakin meningkat. Siswa menjadi aktif, waktu untuk siswa bercerita dengan teman yang lain tidak ada lagi, tidak nampak kesenjangan antara siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar. Dan saat pembelajaran berlangsung, suasana kelas lebih kondusif, aman, serius, dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi menulis karangan siswa khususnya dengan

menggunakan media *bulletin board* dikelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia MIM Desa Simpang Kubu.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa memotivasi dengan menggunakan media *bulletin board* secara benar maka motivasi menulis karangan siswa lebih meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “ Meningkatkan motivasi menulis karangan dengan menggunakan media *bulletin board* pada kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar “diterima” ”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan motivasi menulis karangan siswa kelas IV MIM Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh peningkatan bobot rata-rata indikator dari pertemuan pra tindakan 67,5 % dan pertemuan siklus I menjadi 74,5 %, sedangkan pada pertemuan siklus II terjadi peningkatan menjadi 84 %.

Berpedoman dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi menulis karangan siswa kelas IV MIM Desa Simpang Kubu setelah menggunakan media *bulletin board* meningkat dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan melalui penulisan ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan menggunakan media *bulletin board* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

1. Pada dasarnya penggunaan media *bulletin board* ini sangat membutuhkan penekana yang tegas kepada siswa pada saat memberikan tugas pengetahuan awal siswa, karena tugas yang diberikan sangat berpengaruh

pada motivasi menulis karangan siswa, keaktifan proses belajar mengajar, dan terhadap kemampuan siswa baik individu maupun kelompok.

2. Kepada guru Bahasa Indonesia yang ingin menerapkan penggunaan media *bulletin board* agar dapat memahami langkah-langkah kerjanya.
3. Dalam proses pembelajaran guru harus lebih banyak memberikan pujian langsung pada kelompok atau perorangan seperti dengan kata-kata “ bagus, pintar dan sebagainya.
4. Kepada guru Bahasa Indonesia, diharapkan setelah membaca hasil penelitian ini, agar dapat mengefektifkan dan memvariasikan strategi pembelajaran ini. Sehingga, dengan demikian pembelajaran motivasinya akan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius dan Danu Prasetya, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola, 2007.
- Eka Wardani. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT, 2001
- Hanif Nurcholih, dkk. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia Kelas IV SD*. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: LSFK2P.
- Hartono, 2006. *Metodologi Penelitian Kependidikan*, Pekanbaru: LSFK2P
- Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*, Pekanbaru: Infinite, 2007.
- Ono Hamzah. *Teori motivasi dan pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Puji Sentosa, dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Safari,. *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Jakarta: 1995).
- Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta. Raja Grafindo.
- Subana dan Sunarti. *Strategi belajar mengajar bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Sumardi Suryasubrata. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu tindakan praktek*. Jakarta :Rineka cipta.1998.
- Surya. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: UT, 2001
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, cet. 2 (edisi revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswab Zain. *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

DAFTAR TABEL

1. IV. 1 Struktur Organisasi -----	30
2. IV. 2 Sarana dan Prasarana-----	31
3. IV. 3 Keadaan Guru -----	32
4. IV. 4 Keadaan Siswa -----	33
5. IV. 5 Mata Pelajaran -----	34
6. IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Tanpa Tindakan -----	39
7. IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Tanpa Tindakan -----	40
8. IV. 8 Hasil Observasi Menulis Karangan Siswa Tanpa Tindakan	42
9. IV. 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I -----	48
10. IV. 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I -----	50
11. IV.11 Hasil Observasi motivasi menulis karangan siswa Pada siklus I-----	52
12. IV. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II-----	59
13. IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II -----	60
14. IV.14 Hasil Observasi Motivasi Menulis Karangan Siswa Pada Siklus II-----	62
15. IV. 15 Rekapitulasi Aktivitas Guru, Pra Tindakan, Siklus I Dan Siklus II -----	65
16. IV. 16 Rekapitulasi Aktivitas Siswa, Pra Tindakan, Siklus I Dan Siklus II -----	65
17. IV.17 Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media <i>Bulletin Board</i> -----	66